

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Penelitian dilakukan dengan tujuan mendapatkan model penilaian kinerja supplier yang dapat digunakan perusahaan. Dengan cara mengembangkan kriteria yang digunakan selama ini, melihat keterkaitan antar subkriteria dan menghasilkan sebuah bobot yang akan digunakan dasar indikator penilaian kinerja supplier. Berikut adalah hasil yang dapat disimpulkan :

1. Penggunaan metode *Analytic Network Process* mendapatkan hasil sebagai berikut, didapatkan 5 kriteria utama dan 17 subkriteria yang akan menjadi patokan penilaian kinerja supplier. Bisa dilihat tabel 4.3
2. Dari 17 subkriteria tersebut diketahui hubungan keterkaitan antar masing-masing subkriteria. Dalam mengetahui pengaruh keterkaitan tersebut didapatkan subkriteria yang banyak dapat mempengaruhi subkriteria lainnya yaitu “periode pembayaran” yang dapat mempengaruhi 6 subkriteria lainnya, dan disusul dengan subkriteria lainnya. Bisa dilihat di tabel 4.3

		HARGA			KUALITAS				PENGIRIMAN			SERVICE				KINERJA MASA LALU		
		H1	H2	H3	K1	K2	K3	K4	P1	P2	P3	S1	S2	S3	S4	KML1	KML2	KML3
HARGA	H1		√	√				√				√						
	H2	√		√	√				√	√	√						√	
	H3	√	√															
KUALITAS	K1							√			√			√				
	K2	√					√					√	√			√		
	K3	√				√						√				√		
	K4		√		√	√						√						
PENGIRIMAN	P1		√		√													
	P2		√		√							√					√	
	P3		√		√			√	√	√					√			
SERVICE	S1					√										√		
	S2											√			√			√
	S3				√					√	√							
	S4										√			√				
KINERJA MASA LALU	KML1					√	√	√				√					√	
	KML2					√				√	√							
	KML3										√	√		√	√			

3. Didapatkan hasil pembobotan yang berupa bobot lokal dan bobot global masing masing subkriteria.

Kriteria	Bobot Kriteria	Subkriteria	Bobot Subkriteria	Bobot Global
Harga	0,488	Harga Bahan baku	0,535	0,197
		Periode pembayaran tagihan	0,340	0,202
		Diskon	0,123	0,054
Kualitas	0,271	Kesesuaian material dengan spesifikasi	0,134	0,076
		Kemampuan proses peningkatan kualitas	0,400	0,077
		Angka defect yang kecil	0,146	0,117
		Kelengkapan dokumen perusahaan & sertifikasi	0,400	0,096
Pengiriman	0,129	Jumlah pengiriman yang dapat dikirim	0,142	0,011
		Ketepatan jumlah bahan baku yang dikirim	0,298	0,017
		Ketepatan waktu pengiriman	0,558	0,052
Service	0,070	Garansi dan layanan pengaduan	0,471	0,026
		Sistem komunikasi	0,091	0,012
		Respon penambahan atau pengurangan permintaan	0,232	0,009
		Kecepatan menanggapi permintaan	0,203	0,004
Kinerja Masa Lalu	0,039	Kemampuan memberikan kualitas yang konsisten	0,802	0,025
		Mengikuti SOP dengan baik	0,102	0,001
		Kemudahan Dihubungi	0,094	0,010

Pada tabel 4.19 adalah cara penilaian kinerja supplier dengan menggunakan *Analytic Network Process*. Dengan menggunakan skala penilaian yang telah diterapkan oleh perusahaan tabel 4.20 dan tabel 4.21.

Nama Supplier		PT.XYZ		
Kriteria/ subkriteria	Bobot	Skala Penilaian	Nilai Skala	Hasil Penilaian
H1	0,197	SB	100	19,7
H2	0,202	B	85	17,2
H3	0,054	B	85	4,6
K1	0,076	SB	100	7,6
K2	0,077	B	85	6,5
K3	0,117	SB	100	11,7
K4	0,096	SB	100	9,6
P1	0,011	B	85	0,9
P2	0,017	B	85	1,4
P3	0,052	SB	100	5,2
S1	0,026	SB	100	2,6
S2	0,012	B	85	1,0
S3	0,009	B	85	0,8
S4	0,004	B	85	0,3
KML1	0,025	B	85	2,1
KML2	0,001	B	85	0,1
KML3	0,010	SB	100	1,0
			Total	92,4
			Klasifikasi	A

Adapun beberapa kelemahan dalam penelitian ini, penelitian saat ini mengkuantifikasikan kriteria-kriteria yang bersifat kualitatif dengan metode ANP. Penggunaan metode ANP menyebabkan pengisian kuesioner menjadi banyak yang harus diisi para responden. Dan juga mengingat tidak semua responden hasil pengisian kuesioner yang selalu konsisten. Walaupun demikian, metode ini tetap layak digunakan karena sesuai dengan sifat perusahaan yang mementingkan kinerja *supplier*, serta didukung dengan keahlian para responden yang telah memiliki banyak pengalaman dilihat dari jabatan dan lamanya bekerja, sehingga dengan yakin dapat memberikan penilaian dengan sebaik baiknya.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai penilaian kinerja supplier dengan metode *Analytic Network Process* Adapun saran peneliti untuk penelitian selanjutnya yang akan dilakukan yaitu :

1. Untuk penelitian selanjutnya, untuk mendapatkan hasil yang terbaik dan penilaian kinerja supplier tersebut mendapatkan hasil yang lebih terukur, dalam penilaian kinerja supplier terdapat banyak ketergantungan kriteria. Sebaiknya dapat ditambahkan metode fuzzy.
2. Dari hasil penelitian ini diharapkan perusahaan dapat memilih supplier berdasarkan tujuan perusahaan dengan melihat bobot subkriteria pada supplier dan mendapatkan supplier dengan kinerja yang baik untuk menunjang proses produksi.
3. Peneliti mengharapkan penelitian ini tidak hanya digunakan pada jenis industri manufaktur saja akan tetapi juga bisa digunakan pada industri jasa dan juga pariwisata.